



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan peradaban kehidupan manusia hingga saat ini, komputer menjadi perangkat yang sangat penting dalam suatu instansi atau perusahaan untuk mengolah data. Komputer saat ini bukanlah sebuah barang yang asing dan mahal lagi, hampir disegala bidang membutuhkan komputer sebagai alat bantu karena memiliki kelebihan dari segi kecepatan dan ketelitian dibandingkan dengan proses manual.

Salah satu bagian dari kemajuan teknologi dan informasi dengan menggunakan komputer adalah internet (*interconnection networking*). Internet merupakan jaringan tingkat global yang menghubungkan antara satu komputer dengan komputer yang lainnya. Dengan menggunakan internet, data-data bisa disimpan, diambil dan dikirim dengan mudah ke seluruh penjuru dunia sehingga banyak instansi atau perusahaan yang memanfaatkan fasilitas internet sebagai sarana untuk melakukan pengumpulan data secara *online* ataupun sekedar memberikan informasi mengenai instansi atau perusahaan tersebut.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palembang adalah Kantor Operasional dari Direktorat kekayaan Negara berlokasi di Gedung Keuangan Negara Palembang Gedung C Lantai 1-2 Jalan Kapten A. Rivai No.4 Palembang, Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang saat ini sangat membutuhkan perangkat komputer sebagai alat bantu untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat untuk memohon barang untuk dilelang dan proses lelang lainnya.

Meningkatnya pemohon lelang dan banyaknya pemohon dari luar kota saat ini, menyebabkan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang sering mengalami hambatan dalam memberikan pelayanan kepada pemohon lelang khususnya untuk memohon untuk melelangkan barang karena setiap harinya bisa mencapai 20 atau lebih hal ini membuat kinerja pejabat lelang terhambat karena pejabat lelang perharinya hanya bisa melayani maksimal 10 pemohon karena



proses satu berkas permohonan membutuhkan waktu yang cukup lama. Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang membutuhkan suatu aplikasi yang dapat membantu dalam melayani masyarakat untuk mempermudah dalam memohon lelang. Proses untuk memohon lelang saat ini masih dilakukan secara manual oleh pemohon dan terkadang pemohon yang baru memohon lelang masih ada yang kurang memahami prosedur yang harus dilakukan untuk memohon lelang. Pemohon lelang harus datang terlebih dahulu dan mendaftar dibagian front office lalu pemohon mengisi data diri dan barang yang harus dilelang, lalu pemohon lelang diarahkan untuk datang kembali dan melengkapi berkas yang akan dilelang, hal ini sangat memakan waktu khususnya bagi pemohon dari luar kota.

Sehubungan dengan hal di atas, penulis bermaksud untuk membangun suatu aplikasi pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang yaitu melalui Bahasa Pemrograman Berbasis *WEB (PHP)* yang menggunakan database *MySQL* dan nantinya akan dijadikan laporan akhir dengan judul **“Aplikasi Pemohonan Lelang Secara *Online* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palembang”**.

1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang, adapun permasalahan yang ditemukan yaitu:

1. Pemohonan Lelang dilakukan secara manual dengan cara pemohonan lelang datang secara langsung dan mengisi form pendaftaran pemohonan lelang.
2. Kesulitan Pejabatan Lelang yang harus melayani lebih dari 20 pemohon setiap harinya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini adalah **“Bagaimana membangun suatu Aplikasi Pemohonan Lelang Secara *Online* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palembang ?”**.



1.2. Batasan Masalah

Agar dalam penyusunan laporan akhir ini menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan pembahasan, maka penulis membatasi pokok permasalahan yang akan dibahas hanya mencakup pada permohonan lelang secara online dan pembuatan laporan pemohon lelang setiap harinya pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Membangun suatu program aplikasi yang dapat membantu proses permohonan Lelang lebih efektif dan efisien.
- b. Menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.

1.3.2. Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Dapat mempermudah berbagai proses dalam proses permohonan lelang agar dilakukan mudah dan membantu para pemohon lelang.
- b. Untuk memperdalam ilmu dan wawasan serta memahami profesi kerja dalam hal yang nyata.
- c. Untuk menguji sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam memahami ilmu yang didapat baik dalam teori maupun prakteknya.

1.4. Metodologi Penelitian

1.4.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Gedung Keuangan Negara Lt.III Jl.Kapten A. Rivai No.4 Palembang (30129).



1.4.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah kegiatan pengumpulan data dalam suatu penelitian yang sangat membutuhkan ketelitian, kecermatan serta penyusunan program yang terperinci agar diperoleh data yang benar-benar *relevan* dengan tujuan penelitian.

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis, yaitu:

1. Wawancara (*Interview*)

Penulis mengadakan wawancara dengan Kepala Seksi Pelayanan Lelang dan Kepala kantor di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

2. Pengamatan (*Observasi*)

Penulis melakukan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses-proses yang sedang berjalan di. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan secara langsung pada bulan Mei 2016 hingga bulan Juli 2016 di Kantor Pelayanan Negara dan Lelang khususnya bagian Pelayanan Lelang Palembang.

3. Studi Pustaka

Penulis melakukan pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dari sumber-sumber yang ada. Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari literatur, buku-buku, artikel, jurnal, teori yang mendukung serta referensi lainnya yang berkaitan dengan laporan akhir ini. Data dan informasi yang penulis dapatkan juga bersumber dari buku-buku penunjang baik milik pribadi maupun meminjam pada perpustakaan Jurusan Manajemen Informatika atau perpustakaan pusat yang ada di Politeknik Negeri Sriwijaya.



1.5. Sistematika Penulisan

Agar dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai penyusunan laporan akhir ini maka sistematika penulisan dibagi dalam lima bab. Secara garis besar adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan secara garis besar mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan uraian mengenai teori-teori pendukung yang nantinya digunakan dalam penulisan laporan akhir, seperti teori umum yang menjelaskan teori yang berkaitan dengan pengertian-pengertian tentang judul laporan akhir, teori program yang berkaitan dengan program aplikasi yang digunakan, yaitu bahasa pemrograman *PHP* *MySQL* dan teori-teori khusus mengenai model perancangan sistem.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum mengenai sejarah singkat Direktorat Jendral Kekayaan Negara dan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang, visi dan misi, struktur organisasi, serta prosedur sistem yang sedang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pembahasan dari permasalahan yang ada melalui perancangan Aplikasi Pemohonan Lelang Secara *Online* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Berbasis *WEB*.



BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan laporan akhir. Adapun isi dari bab ini adalah kesimpulan dari permasalahan yang telah dibahas dan dianalisa oleh penulis. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dibahas serta dapat berguna bagi semua pihak.